

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi para penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.<sup>2</sup>

Metode penelitian dalam pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989, hlm.4

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 6.

## **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>4</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh bisa meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>5</sup> Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan (gambaran) secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, tentang kondisi serta hubungan fenomena yang sedang diteliti.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Taman pelajar Islam (TPI) Al-Hidayah yang terletak di Desa Plumbon Kec. Limpung, Kab. Batang, Prov. Jawa Tengah.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV ALFABETA, 2008), hlm. 1

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV. PUSTAKA SETIA, 2002), hlm. 51

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 28 April sampai tanggal 23 Mei 2014.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan subjek penelitian, yaitu pengasuh, Ustadz dan pengurus pondok pesantren TPI Al-Hidayah Plumbon Limpung Batang.

Adapun sumber pendukung dari penelitian ini mengambil dari dokumen dan buku-buku yang berhubungan dengan materi peneliti.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah tentang inovasi kurikulum dan karakteristiknya di Pondok Pesantren TPI Al-Hidayah Plumbon Limpung Batang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... , hlm. 308.

## 1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>7</sup> Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum Pondok Pesantren TPI Al-Hidayah Plumbon Limpung Batang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) dan yang diwawancarai (responden).<sup>9</sup> Adapun dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan antara peneliti dengan pengasuh, pengurus dan ustadz. Dengan metode ini dapat diharapkan memperoleh data tentang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & , . . .*, hlm. 203.

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm.158.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm, 135

perkembangan inovasi kurikulum serta karakteristiknya yang diterapkan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguatan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang ada di Pondok Pesantren TPI Al-Hidayah dan literatur-literatur lain yang mendukung penelitian ini.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Pada bagian ini menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai. Yaitu dengan teknik:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Menggunakan bahan referensi.<sup>11</sup>

## **G. Teknik analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif menurut Bogdan (sebagaimana dikutip Sugiyono) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet, 13, hlm, 206

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian, ...*, hlm. 369-375

wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Pada tahap ini kegiatan analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan dilakukan untuk menentukan fokus pendahuluan. Oleh karena itu, dalam proposal penelitian kualitatif, fokus yang dirumuskan masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman (seperti dikutip oleh Sugiono), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 334

sudah jenuh. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:<sup>13</sup>

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan, “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 336-345

kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis tau teori.